

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pada program kali ini penulis mencoba membuat teknologi *wireless*. Jarak *site* Delanggu dan Gatak yaitu 1,76 Km untuk proses simulasi dengan menggunakan *software pathloss* 5.0. Untuk kedua *site* ini menggunakan *antenna* dengan model yang sama *antenna* UKY 210 73/SC15 dengan diameter 0,30 m dan juga menggunakan kabel *feeder* yang sama dengan informasi *TX Line model* EW220, *TX line length* 25,50, *Tx line unit loss* (dB/100m) 27,95, *TX line loss* (dB) 7,13, *Connector loss* (dB) 0,60. Pada perangkat *microwave* pun juga sama model jenis nya dengan model ML23M 8E1.raf. Untuk *antenna site* Delanggu dipasangkan di ketinggian 50 meter dan untuk *antenna site* Gatak 2 dipasang di ketinggian 40 meter. Dibagian nilai *gain antenna* antara nilai simulasi dengan hasil *link budget* selisih 2,41 dBi, nilai *Free Space Loss* (FSL) bernilai 124,28 dB kemudian nilai EIRP pada kedua *site* yaitu sebesar 45,89 selisih 1,12 dBm dengan nilai yang dihasilkan oleh *pathloss* 44,77 dBm. Nilai IRL - 78,39 dBm dan untuk nilai RSL kedua *site* -54,37 dBm selisih 0,96 dBm dengan hasil *pathloss* yaitu sebesar -53,41 dBm dan yang terakhir nilai *Fading Margin* bernilai 12,63 dB dengan selisih 16,96 dB dengan nilai *pathloss* sebesar 29,59 dB.

5.2 SARAN

Saran pada *software pathloss* untuk mengupdate model *antenna Antenn* 0,6M dikarenakan hanya beberapa saja yang *support* dan untuk perhitungan pada BAB IV. Untuk pembahasan selanjutnya mungkin penulis harus lebih belajar lagi secara mendalam agar penjelasannya lebih padat lagi dan lebih gampang diterima oleh pembaca.